

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS VIII  
SMP GLOBAL MADANI BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Septi Vina Mulya

Iqbal Hilal

Farida Ariyani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : [septivina4@gmail.com](mailto:septivina4@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this research is to describe the learning of writing biography text of grade VIII students of SMP Global Madani Bandar Lampung for academic year 2016/2017. Accordingly, this study aims to describe the planning, implementation, and assessment of learning. The method used is qualitative descriptive, the data source is in the form of lesson plan and learning appraisal. The result of the research shows that the learning plan is in accordance with the implementation plan of teacher made learning, but the selection of teaching materials at the meeting. Implementation of learning has been carried out by the teacher, but in the core activities of the first meeting, the teacher did not give time for students to present the results of writing biography texts. Assessments made by teacher include assessment of attitude competence, knowledge competency assessment, and skills competency assessment.

**Keywords:** biography text, learning process, writing.

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang sumber datanya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan penilaian pembelajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran buatan guru, namun pemilihan materi ajar pada pertemuan kedua kurang tepat. Pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru, namun pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru tidak memberikan waktu untuk siswa mempresentasikan hasil menulis teks biografi. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan.

**Kata kunci:** menulis, pembelajaran, teks biografi.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat aspek keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca (Rosidi, 2009: 2). Menulis sangatlah penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berfikir, dan menulis juga dapat membantu setiap orang untuk menjelaskan apa yang ada di dalam pikiran.

Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 kelas VIII semester genap. Teks biografi adalah teks yang menceritakan perjalanan hidup tokoh dan memiliki pesan atau nilai keteladanan bagi pembacanya. Menulis teks biografi memiliki tujuan untuk mengapresiasi perjalanan hidup tokoh dan memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013. Teks biografi merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis teks biografi

menjadi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas VIII, penulis memilih SMP Global Madani sebagai tempat penelitian. Penulis memilih penelitian di SMP Global Madani Bandar Lampung karena salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. SMP Global Madani merupakan salah satu SMP unggulan swasta yang berbasis islami di Bandar Lampung dan memiliki sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran serta guru-guru yang berkompeten di bidangnya. Sekolah ini juga banyak mendapatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas VII SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. (Sukmadinata, 2011:76). Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif merupakan cara penelitian dengan mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan

lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2005:11).

Data penelitian ini bersumber dari;

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks biografi buatan guru SMP Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017;
- 2) pelaksanaan pembelajaran teks biografi di kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017; dan
- 3) penilaian pembelajaran, yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung menggunakan teknik yaitu a) observasi; b) wawancara; dan c) dokumentasi. Berikut penjabaran dari rincian tersebut.

1. Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu observasi terhadap terhadap aktivitas siswa belajar dan guru mengajar dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung 2016/2017.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Bapak Mediyansyah, S.Pd. untuk memperoleh data terkait informasi yang ingin diketahui peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran menulis teks biografi.
3. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan RPP yang

dibuat oleh guru serta hasil pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung.

#### 4. Rekaman

Pada pelaksanaan pembelajaran data dikumpulan menggunakan audio visual. Data tersebut berupa foto dan video pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan penutup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil dan pembahasan, mengenai pembelajaran teks biografi siswa kelas VIII 1 un tahun pembelajaran 2017/2017. Penelitian ini mendiskripsi SMP Global Madani Bandar Lampung bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 Global Madani Bandar Lampung yang berjumlah 23 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung 2017/2017. Berikut deskripsi mengenai hasil pengamatan beserta pembahasan mengenai pembelajaran menyusun teks biografi siswa kelas VIII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung.

### **A. Hasil dan Pembahasan Perencanaan Pembelajaran**

Langkah awal dalam proses pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Rencana yang digunakan oleh guru yang mengajar di SMP Global Madani Bandar Lampung tertuang dalam rancangan perencanaan pembelajaran (RPP).

Komponen-komponen yang terdapat dalam RPP meliputi identitas mata pelajaran (terdapat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu), kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, media atau sumber pembelajaran (meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), dan penilaian pembelajaran.

Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Global Madani Bandar Lampung.

### **1. Identitas Mata Pelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan dari identitas mata pelajaran tersebut, sudah terdapat satuan pendidikan dan diisi dengan nama sekolah, yakni SMP Global Madani Bandar Lampung. Adapun mata pelajaran yang dimuat, yaitu bahasa Indonesia, telah tercantum pula kelas dan semester materi tersebut akan diajarkan.

Kemudian, materi pokok, tahun akademik, dan alokasi waktu telah tertuang dalam RPP yang digunakan. Identitas mata pelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru telah sesuai dengan format identitas mata pelajaran berdasarkan Permendikbud (No 81 A tentang pedoman Umum Pembelajaran).

### **2. Perumusan Indikator**

Perumusan indikator pembelajaran dapat dilihat pada RPP yang dituliskan guru yang dikembangkan dari KD 3.1 Memahami teks biografi baik melalui lisan maupun tulisan dan KD 4.2

Menyusun teks biografi baik secara lisan maupun tulis.

Indikator yang dirumuskan oleh guru sebaiknya tidak hanya bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar saja tetapi untuk mencakup ketiga aspek yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan data yang telah diterima yang dapat dilihat di RPP maka, perumusan indikator telah memiliki kesesuaian dengan SKL, KI, KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **3. Perumusan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia saat ini mengikuti kurikulum 2013 yaitu peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, melakukan metode inkuiri, berbagi informasi, mengekspresikan ide, dan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan secara lebih bermakna dalam pembelajaran berbasis teks (Priyatni, 2014:41).

Perumusan tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP salah satunya adalah peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks biografi dengan baik. Tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan indikator 3.1.2 mengidentifikasi struktur teks biografi yang tertera pada KD 3.1 yaitu memahami teks biografi baik secara lisan maupun tulisan. Dari perumusan tersebut, guru sudah menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang diterapkan dengan kurikulum 2013.

### **4. Pemilihan Materi Ajar**

Dalam sebuah RPP, setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah memilih

materi ajar. Materi yang akan di ajarkan haruslah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan sesuai pola dengan alokasi waktu. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran.

### 5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar dalam RPP yang dimuat oleh guru sudah memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tidak hanya itu, sumber belajar tersebut sesuai dengan pendekatan *scientific*, yakni terdapat rancangan agar siswa melakukan aktivitas 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan). Aktivitas mengamati ditandai dengan peserta didik membaca sebuah teks mengenai teks biografi. Aktivitas menanya ditandai dengan peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam buku teks tersebut. Aktivitas menalar ditandai dengan peserta didik menentukan struktur teks biografi. Aktivitas mencoba ditandai dengan peserta didik menulis teks biografi dengan kata-kata sendiri, baik kelompok maupun individu. Kemudian, aktivitas mengomunikasikan ditandai dengan peserta didik mendiskusikan jawaban atau isi teks yang telah dibuat dengan teman sekelompok atau anggota kelompok lain.

### 6. Pemilihan Media Belajar

Dari hasil pengamatan sudah ada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan sudah sesuai pula dengan karakteristik peserta didik, yakni terlihat dalam RPP tersebut guru memilih sebuah teks biografi, dan foto tokoh idola dari Internet. Teks dan foto tokoh tersebut tentunya diharapkan agar peserta didik lebih mengerti dan tertarik

belajar teks biografi. Selanjutnya, untuk indikator kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik yang dimuat guru dalam RPP menulis teks biografi sudah sesuai, karena pembelajaran dengan pendekatan yang diharapkan pada kurikulum 2013 menggunakan power point dengan menggunakan

### 7. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, guru hanya mencantumkan salah satu model dari tiga model pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengembangkan tiga model pembelajaran, yaitu model penemuan (*discovery learning*), model berbasis masalah (*problem based learning*), dan model berbasis proyek (*project based learning*). Model yang dipakai dalam pembelajaran tersebut adalah model *discovery learning*. Pemilihan model *discovery learning* yang dimuat dalam RPP yang digunakan oleh guru yang mengajar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan telah sesuai dengan pendekatan *scientific*.

### 8. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan identitas mata pelajaran yang ditulis dalam RPP, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran menulis teks biografi adalah 2x45 menit. Guru sudah membagi alokasi waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sehingga pembaca mengetahui pembagian waktu untuk setiap tahapan kegiatan secara jelas.

### 9. Penilaian

Penilaian autentik adalah penilaian kinerja peserta didik yang memberikan

kesempatan luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara nyata (Daryanto, 2014:112). Penilaian dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dapat mengetahui kemampuan peserta didik terhadap suatu pelajaran, mengetahui kesulitan apa yang sedang mereka hadapi, serta guru dapat menentukan langkah selanjutnya apa yang harus dilakukan. Dalam kurikulum 2013, sistem penilaian dikategorikan dalam tiga aspek, yakni menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dari data tersebut, hasil pengamatan menunjukkan RPP yang digunakan guru bahasa Indonesia SMP Global Madani Bandar Lampung sudah mencantumkan rubrik penilaian yang akan digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, RPP tersebut hanya memuat garis besar saja penilaian yang dipakai. Pada indikator penilaian dalam RPP yang digunakan guru, tidak memuat kunci jawaban dari tugas yang diberikan.

## **B. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung dilakukan selama dua kali pertemuan.

Pembelajaran dilaksanakan pada Senin, 23 Januari 2017 dan hari Kamis, 26 Januari 2017. Kegiatan pembelajaran/aktivitas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran

oleh guru (observasi). Berikut hasil dan pembahasan mengenai instrumen pelaksanaan pembelajaran.

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pengantar sebelum melakukan kegiatan inti. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada pertemuan pada tanggal 23 Januari 2017. Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung, guru melakukan kegiatan pendahuluan, yakni mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran. Berikut deskripsi hasil pengamatan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada pertemuan kedua pada tanggal 27 Januari 2017 guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. Guru telah mengaitkan materi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pembelajaran dengan waktu 2 menit untuk menyampaikan materi minggu lalu dan mengaitkan materi minggu lalu dengan pertemuan hari tersebut.

Saat melaksanakan kegiatan pendahuluan guru juga memberikan pertanyaan yang kepada peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk memicu respon aktif dan menggali pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Guru

mengajukan pertanyaan hanya pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 23 Januari 2017. Berdasarkan data tersebut, hasil pengamatan sudah ada kegiatan guru mengajukan pertanyaan yang menantang kepada peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan menantang seputar pengetahuan siswa tentang teks biografi. Respon aktif juga ditunjukkan oleh peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar teks biografi yang mereka ketahui.

Saat melaksanakan kegiatan pendahuluan, guru juga menyampaikan manfaat materi pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Hasil pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada pertemuan kedua pada tanggal 26 Januari 2017 guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, hasil pengamatan sudah ada kegiatan guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran agar suatu saat siswa terinspirasi untuk dapat menulis kehidupan tokoh yang dapat dijadikan teladan bagi orang lain.

## **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dilakukan oleh guru dengan diikuti partisipasi siswa. Kegiatan inti dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk aktif menemukan informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk menemukan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Berdasarkan kegiatan yang

dilakukan guru dalam kegiatan inti ada 60 menit waktu yang dapat dipakai oleh guru untuk melaksanakan beberapa kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kegiatan inti. Penguasaan terhadap materi pelajaran merupakan hal wajib untuk dimiliki oleh setiap guru, sebab hal ini akan sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran di kelas. Semakin baik tingkat penguasaan materi oleh guru, maka semakin baik pula kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Bapak Mediyansyah, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Global Madani Bandar Lampung memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah siswa mengetahui unsur teks biografi dan mampu menulis teks biografi. Diharapkan siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung dapat mencapai tujuan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dalam RPP.

Penyajian materi yang dilakukan oleh guru juga sudah sistematis. Pada pertemuan pertama pada tanggal 23 Januari 2017 guru menyajikan materi tentang pengertian, ciri-ciri, jenis, struktur, dan unsur kebahasaan menulis teks biografi, kemudian pada pertemuan kedua pada tanggal 26 Januari 2017 guru menyajikan materi tentang menulis teks biografi. Pertemuan pertama, siswa mempelajari pengetahuan mengenai teks biografi (pengetahuan), kemudian pada pertemuan berikutnya atau tahap akhir siswa memproduksi teks biografi (keterampilan).

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran menulis teks biografi dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran kontekstual. Pembelajaran yang

berlangsung dimulai dari kegiatan konstruktivisme, yakni membangun pengetahuan siswa sedikit demi sedikit melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Kemudian, guru mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuannya tentang menulis teks biografi. Guru juga menugaskan siswa untuk berdiskusi menyusun dan menentukan struktur teks biografi. Pada saat menulis teks biografi, guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi kelompok. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, dilakukannya diskusi kelompok agar siswa dapat saling bekerja sama dalam menyusun teks biografi, agar karakter saling tolong-menolong antar peserta didik dapat terjalin.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, guru harus menggunakan pendekatan *scientific* atau pendekatan ilmiah. Ada enam indikator dalam pendekatan saintifik, yakni guru memancing peserta didik untuk bertanya, memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, memfasilitasi untuk mengamati, memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis, memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar, dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi. Berikut penerapan keenam indikator pendekatan saintifik dalam pembelajaran menyusun teks biografi.

#### **a. Kegiatan Bertanya**

Indikator pertama dalam pendekatan saintifik adalah memancing peserta didik untuk bertanya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah terlihat memancing peserta didik untuk bertanya, peserta didik ada yang merespon untuk mengemukakan pertanyaannya terhadap materi

pelajaran. Namun, pada pertemuan kedua, guru sudah terlihat memancing peserta didik untuk bertanya, peserta didik tidak ada yang merespon untuk mengemukakan pertanyaannya tetapi pernyataan bahwa siswa sudah memahami materi tersebut.

#### **b. Kegiatan Mencoba**

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran, guru memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dengan menugaskan siswa menyusun teks biografi yang susunannya masih belum benar, selain itu guru menugaskan siswa untuk menulis teks biografi secara berkelompok. Teks biografi yang dibuat berdasarkan foto tokoh idola dan harus sesuai dengan struktur teks biografi dan memperhatikan bahasa yang digunakan.

#### **c. Kegiatan Mengamati**

Mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki makna yang tinggi. Dengan mengamati, peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, guru telah memfasilitasi siswa untuk mengamati, yakni dengan guru menugaskan menyimak *power point* pembelajaran teks biografi. Dalam tayangan *power point* tersebut, siswa bisa mengamati pengertian, jenis, struktur, dan unsur kebahasaan teks biografi.

#### **d. Kegiatan Menganalisis**

Pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi, guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis. Hal tersebut ditunjukkan dengan guru

memberikan sebuah teks biografi yang belum urut struktur teksnya. Siswa diberi kesempatan untuk menganalisis teks dan mengurutkannya sesuai dengan struktur teks biografi yang benar.

#### e. Kegiatan Menalar

Berdasarkan pertanyaan guru pada uraian di atas dan pengamatan peneliti, bahwa guru telah mengajukan pertanyaan mengenai pengertian dari teks biografi. Dengan mengajukan pertanyaan akan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menalar dengan mengaitkan materi pembelajaran. Dengan data yang diperoleh bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya dan menalar dengan cepat dan tepat dengan materi yang diajarkan oleh guru.

#### f. Kegiatan Berkomunikasi

Kegiatan yang terakhir dalam penerapan pendekatan saintifik adalah menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi. Berdasarkan pengamatan, guru memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan di depan kelas, namun guru hanya memberikan kesempatan kepada dua orang siswa perwakilan dari tiap kelompok untuk mengomunikasikan hasil pekerjaannya ke depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup

Aktivitas terakhir dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup penting dilakukan agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Kegiatan penutup diantaranya, melakukan refleksi atau membuat rangkuman

dengan melibatkan peserta didik, memberikan tes lisan atau tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Kegiatan penutup pembelajaran yang pertama yaitu guru dapat melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, pada pertemuan pertama tanggal 23 Januari 2017, guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Namun, pada pertemuan kedua tanggal 26 Januari 2017, guru tidak melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik karena jam pelajaran yang sudah habis.

Kegiatan selanjutnya dalam bagian penutup pembelajaran adalah memberikan tes lisan dan tulisan. Hal tersebut dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau belum tentang pelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan, guru tidak memberikan tes lisan atau tulisan, dikarenakan waktu yang tidak mencukupi, sehingga aktivitas memberikan tes lisan atau tulisan tidak dilaksanakan.

Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio merupakan indikator ketiga dalam kegiatan penutup pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan, guru telah mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. Pada pertemuan pertama tanggal 23 Januari 2017, hasil kerja yang dikumpulkan teks biografi BJ Habibie yang telah disusun struktur teksnya dengan benar pada kertas selebar secara berkelompok.

Pada pertemuan kedua tanggal 26 Januari 2017, hasil kerja yang dikumpulkan teks biografi tentang tokoh idola yang ditulis dalam kertas selebar secara berkelompok.

Bagian terakhir dalam kegiatan penutup pembelajaran adalah melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan kepada siswa berupa mengunduh gambar tokoh idola dari internet dan baca biografi tokoh tersebut.

### **C. Penilaian**

Berdasarkan pengamatan, penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kompetensi sikap pada siswa adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Dalam melakukan penilaian afektif terhadap siswa pada pembelajaran menulis teks biografi, guru menggunakan teknik observasi perilaku siswa secara langsung. Komponen yang diamati dalam penilaian sikap adalah religius, tanggung jawab, jujur, dan santun. Guru melampirkan pengamatan ke dalam bentuk tabel yang dicantumkan di RPP.

Penilaian dengan kompetensi pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis dan tes

lisan sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu teks biografi. Pemberian tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan secara lisan berkaitan dengan struktur teks biografi. Setelah siswa mengetahui unsur-unsur teks biografi yang dilakukan melalui tanya jawab, siswa ditugaskan oleh guru untuk menyusun teks biografi yang susunannya masih acak.

Dalam penilaian kompetensi keterampilan ada beberapa penilaian yang dapat dilakukan oleh guru dalam menilai kegiatan siswa yaitu tes praktik dan penilaian portofolio. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa guru menilai kompetensi keterampilan siswa dengan menggunakan tes praktik siswa dapat menuliskan dan mengembangkan teks biografi berdasarkan gambar tokoh idola yang telah mereka unduh dari internet.

Dari data nilai yang diperoleh, terdapat 2 siswa yang mendapat nilai 75, 5 siswa yang mendapat nilai 85, 2 siswa mendapat nilai 87, 9 siswa mendapatkan nilai 90, 2 siswa mendapatkan nilai 95, dan 1 siswa yang mendapat nilai 98 dengan perolehan nilai rata-rata 88. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, KKM yang dipakai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Global Madani Bandar Lampung adalah 85. Jadi, bila dikaitkan dengan KKM yang sudah ditetapkan, perolehan nilai rata-rata yang dimiliki siswa SMP Global Madani Bandar Lampung pada materi pembelajaran menyusun teks biografi semuanya sudah di lulus dari KKM dan tergolong baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi di kelas VIII 1 SMP Global Madani Bandar Lampung terdiri atas tiga proses sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks biografi yang dirancang oleh guru telah memenuhi komponen penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013
2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Sedangkan kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yaitu guru menjelaskan tentang struktur, unsur kebahasaan, dan langkah menyusun teks biografi, lalu siswa secara individu menulis sebuah teks biografi. Guru melaksanakan semua kegiatan pada kegiatan inti. Kegiatan penutup merupakan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang telah dibelajarkan, guru juga melakukan refleksi pembelajaran.
3. Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan penilaian sikap yang mencakup kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif. Penilaian pengetahuan yang dinilai guru yaitu dengan tanya jawab yang dilakukan dengan siswa dan penilaian keterampilan yang dinilai guru dari hasil menulis teks biografi. Pada penilaian

keterampilan yaitu berupa peilaian terhadap teks biografi yang dibuat siswa, guru tidak memberikan penilaian sesuai dengan pedoman penskoran. Guru hanya memberikan skor akhir yang diperoleh siswa tanpa memberikan keterangan bagian-bagian yang salah pada lembar kerja siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kurikulum 2013.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya sebelum mengajarkan materi kepada siswa memeriksa komponen perencanaan yang akan diajarkan kepada siswa dan memperhitungkan waktu yang akan dipergunakan pada kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan efektif dan efisien sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana. Guru harus melaksanakan semua bagian pada pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2014*. Yogyakarta: Gava Media.
- Moelong. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rosidi, Imron. 2009. *Menulis...Siapa Takut?* Yogyakarta: Kanisius.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung : Angkasa.